

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Hidup Keluarga Buruh Menggunakan *Path Analysis* (Studi Kasus: Kecamatan Majalaya)

Dadang Ruhiat^{1,a)}, Siti Hafsah^{2,b)}, Hani Nuraeni Aulia^{3,c)}, Emas Marlina^{4,d)}

^{1,3,4} Program Studi Matematika FMIPA Universitas Bale Bandung

² Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Bale Bandung

^{a)} dadangwiraruhiat@gmail.com

^{b)} siti_hapsah26@yahoo.com

^{c)} haninuraeniaulia@gmail.com

^{d)} emasmarlinamarlina@gmail.com

Abstrak. Gaya hidup merupakan pola-pola tindakan yang membedakan antara orang satu dengan orang yang lainnya. Gaya hidup selalu berubah seiring berjalannya waktu dan menjadi identitas bagi individu maupun kelompok. Gaya hidup pula dapat menggambarkan bagaimana orang menghabiskan waktunya, apa yang orang pikirkan tentang lingkungannya dan apa yang orang pikirkan tentang diri mereka sendiri dan dunia di sekitarnya. Gaya hidup juga tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor *internal* maupun *eksternal*. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap pola gaya hidup dan strategi pola hidup buruh di Kecamatan Majalaya. Analisis yang dilakukan menggunakan pendekatan metode *Path Analysis* yang merupakan perluasan dari analisis regresi. Berdasarkan hasil analisis, faktor yang memiliki pengaruh paling besar terhadap pola gaya hidup di kecamatan Majalaya tahun 2015 adalah penghasilan sebesar 0,284, lalu pendidikan sebesar 0,177, harga barang sebesar 0,154, pengaruh lingkungan sebesar 0,149, jumlah keluarga sebesar 0,023 dan yang memiliki pengaruh paling kecil sekaligus berpengaruh negatif terhadap pola gaya hidup buruh di Kecamatan Majalaya tahun 2015 adalah selera sebesar -0,033.

Kata kunci : *path analysis*, pola gaya hidup, strategi pola hidup.

PENDAHULUAN

Dewasa ini, kebutuhan manusia semakin beragam. Hal tersebut terlihat pada tingkat kebutuhan masyarakat yang terus berkembang dan beragam. Sehingga menyulitkan masyarakat untuk menentukan kebutuhan mana yang merupakan kebutuhan primer dan mana yang merupakan kebutuhan sekunder.

Pemenuhan kebutuhan manusia terdiri dari tiga macam komponen yaitu primer, sekunder dan tersier (Douglas dan Isherwood dalam Featherstone, 2008). Menurut Organisasi Buruh Internasional atau ILO (*International Labour Organization*), kebutuhan primer ialah kebutuhan fisik minim masyarakat, berkaitan dengan kecukupan kebutuhan pokok setiap masyarakat baik masyarakat kaya maupun miskin. Kemudian salah satu kebutuhan sekunder yaitu gaya hidup manusia. Gaya hidup menggambarkan bagaimana orang menjalani kehidupan pribadinya, bagaimana mereka hidup dalam masyarakat, bagaimana mereka berperilaku di depan umum dan mencoba membedakan status mereka dari orang lain (Sobel & Tallman, 2014)[10].

Gaya hidup selalu berubah seiring berjalannya waktu. Gaya hidup masa kini telah menjadi identitas bagi individu maupun kelompok. Secara umum, gaya hidup dapat didefinisikan sebagai diidentifikasi bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang orang pikirkan tentang lingkungan mereka (minat), dan apa yang orang pikirkan tentang diri mereka sendiri dan dunia di sekitar mereka (opini).

Dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, para buruh seringkali mengalami beberapa faktor yang mempengaruhi pola gaya hidupnya. Menurut Mowen dan Minor [5] Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup terbagi menjadi dua, yaitu faktor *internal* dan faktor *ekstrenal*. Faktor *internal* mencakup sikap, motif dan persepsi yang dilihat melalui aktivitas, minat dan pendapat seseorang. Sedangkan faktor *eksternal* mencakup referensi, keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa faktor

yang mencakup faktor *internal* maupun *eksternal* yaitu rasionalitas, strategi, penghasilan, selera, harga barang, pendidikan, jumlah keluarga dan pengaruh lingkungan.

Dalam penelitian ini akan dikaji suatu analisis statistik yang dapat mendeteksi besarnya faktor-faktor yang memiliki pengaruh langsung terhadap pola gaya hidup dan pengaruh tidak langsung terhadap strategi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga buruh. Salah satu analisis statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat dan pengaruh langsung maupun tidak langsung dari beberapa variabel adalah *path analysis* (Analisis Jalur).

Analisis jalur (*Path Analysis*) merupakan pengembangan statistik regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus analisis jalur. Analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat [9].

Teknik *Path analysis* yang dikembangkan oleh Sewal Wright sebenarnya adalah pengembangan korelasi yang diuraikan menjadi beberapa interpretasi akibat yang ditimbulkannya. *Path Analysis* juga mempunyai kedekatan regresi berganda atau dengan kata lain, regresi berganda adalah bentuk khusus dari analisis jalur. Penamaan ini didasarkan pada fakta bahwa analisis jalur memungkinkan pengguna untuk menguji pernyataan teoritis tentang hubungan sebab dan akibat tanpa memanipulasi variabel. Manipulasi variabel berarti memproses variabel tertentu dalam suatu pengukuran. Asumsi dasar model ini adalah bahwa beberapa variabel sebenarnya sangat erat hubungannya.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis ingin menganalisis pengaruh pola gaya hidup keluarga buruh dan strategi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga buruh. Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah Analisis Jalur (*Path Analysis*) dimana melalui penggunaan metode ini dapat diperlihatkan hubungan sebab akibat antar faktor-faktor yang terlibat pada model. Berdasarkan hal tersebut maka judul penelitian ini adalah "*Path Analysis* untuk Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Gaya Hidup Keluarga Buruh (Studi Kasus : Di Kecamatan Majalaya)".

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Desa Padamulya yang merupakan satu dari sebelas desa yang masuk wilayah Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. Desa tersebut terpilih menjadi lokasi kajian dengan pertimbangan memiliki jumlah penduduk terbanyak dengan mata pencaharian sebagian besar sebagai buruh pabrik tekstil.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari data disertasi Siti Hapsah (2018). Data tersebut berupa data buruh pabrik yang tersebar di Desa Padamulya pada tahun 2015. Data buruh pabrik ini terdiri atas data penghasilan, selera, harga barang, pendidikan, jumlah keluarga, pengaruh lingkungan, rasionalitas dan strategi. Dalam penelitian ini, terdapat 4 variabel eksogen yaitu diantaranya variabel penghasilan (X_1), selera (X_2), harga barang (X_3), pendidikan (X_4), jumlah keluarga (X_5) dan pengaruh lingkungan (X_6) sedangkan terdapat 2 variabel sebagai variabel endogen yaitu rasionalitas (Y) dan strategi (Z).

Path Analysis

Metode yang digunakan untuk melakukan analisis data dalam penelitian ini adalah metode *Path Analysis* (Analisis Jalur).

Persamaan umum struktural *path analysis* adalah sebagai berikut:

$$X_u = \rho_{xux1}X_1 + \rho_{xux2}X_2 + \dots + \rho_{xuxk}X_k + \varepsilon \quad (1)$$

Dimana:

X_k = Variabel Eksogen (Exogenous Variable) sebagai sebab

X_u = Variabel Endogen (Endogenous Variable) sebagai akibat

ρ_{xux1} = koefisien jalur untuk setiap variabel eksogen x_1 yang menunjukkan pengaruh langsung terhadap variabel endogen x_u .

ε = Variabel Residu (Residual Variable).

Terdapat beberapa asumsi yang mendasari *path analysis*, diantaranya sebagai berikut :

1. Hubungan antar variabel bersifat linear, adaptif dan bersifat normal.
2. Sistem aliran kausal satu arah, artinya tidak ada arah kausalitas yang berbalik.
3. Variabel akibat (endogen) minimal dalam skala ukuran interval atau ratio.
4. Menggunakan sampel *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel untuk memberikan peluang

yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

5. *Observed variables* diukur tanpa kesalahan (instrumen pengukuran valid dan *reliable*) artinya variabel yang diteliti dapat diobservasi secara langsung.
6. Model yang dianalisis dispesifikasikan dengan benar berdasarkan teori-teori dan konsep-konsep yang relevan artinya model teori yang dikaji atau yang diuji dibangun berdasarkan kerangka teoritis tertentu yang mampu menjelaskan hubungan kausalitas antar variabel yang diteliti.

Adapun langkah kerja yang dilakukan untuk menghitung koefisien jalur adalah :

1. Gambarkan dengan jelas diagram jalur yang mencerminkan proposisi hipotetik yang diajukan, lengkap dengan persamaan strukturalnya, sehingga bisa tampak jelas variabel apa saja yang merupakan variabel eksogenus dan apa yang menjadi variabel endogenus.
2. Menghitung matriks korelasi antar variabel.

$$\underline{R} = \begin{bmatrix} 1 & r_{x1x2} & \dots & r_{x1xk} \\ r_{x2x1} & 1 & \dots & r_{x2xk} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ r_{xkx1} & r_{xkx2} & \dots & 1 \end{bmatrix} \quad (2)$$

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2][n(\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2]}} \quad (3)$$

3. Identifikasikan sub struktur dan persamaan struktur yang akan dihitung koefisien jalurnya.

$$X_u = \rho_{xasumasux1}X_1 + \rho_{xux2}X_2 + \dots + \rho_{xuxk}X_k + \varepsilon \quad (4)$$

4. Hitung Matriks Korelasi antar variabel eksogenous yang menyusun persamaan struktur.

$$\underline{R} = \begin{matrix} & \begin{matrix} X1 & X2 & \dots & Xk \end{matrix} \\ \begin{matrix} X1 \\ X2 \\ \vdots \\ Xk \end{matrix} & \begin{bmatrix} 1 & r_{x1x2} & \dots & r_{x1xk} \\ r_{x2x1} & 1 & \dots & r_{x2xk} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ r_{xkx1} & r_{xkx2} & \dots & 1 \end{bmatrix} \end{matrix} \quad (5)$$

5. Hitung Matriks Inverse Korelasi antar variabel eksogenous yang menyusun persamaan struktur.

$$R_1^{-1} = \begin{bmatrix} C_{11} & C_{12} & \dots & C_{1k} \\ C_{21} & C_{22} & \dots & C_{2k} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ C_{k1} & C_{k2} & \dots & C_{kk} \end{bmatrix} \quad (6)$$

6. Menghitung semua koefisien jalur P_{xuxi} , dimana $i = 1, 2, \dots, k$; melalui rumus :

$$\begin{bmatrix} \rho_{xux1} \\ \rho_{xux2} \\ \dots \\ \rho_{xuxk} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} C_{11} & C_{12} & \dots & C_{1k} \\ C_{21} & C_{22} & \dots & C_{2k} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ C_{k1} & C_{k2} & \dots & C_{kk} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} r_{xux1} \\ r_{xux2} \\ \dots \\ r_{xuxk} \end{bmatrix} \quad (7)$$

7. Menghitung $R_{xu}^2(x_1, x_2, \dots, x_k)$ yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total X_1, X_2, X_3 terhadap X_u (dalam analisis regresi koefisien ini disebut koefisien determinasi Multipel dengan menggunakan rumus

$$R_{xu}^2(x_1, x_2, \dots, x_k) = [\rho_{xux1}, \rho_{xux2}, \dots, \rho_{xuxk}] \begin{bmatrix} r_{xux1} \\ r_{xux2} \\ \dots \\ r_{xuxk} \end{bmatrix} \quad (8)$$

8. Hitung $P_{x_u \varepsilon}$ berdasarkan rumus

$$\rho_{x_u \varepsilon} = \sqrt{1 - R_{xu(x_1, x_2, \dots, x_k)}^2} \quad (9)$$

Tahapan analisis data dengan menggunakan metode *path analysis* adalah sebagai berikut:

1. Input data rasionalitas, strategi, penghasilan, selera, harga barang, pendidikan, jumlah keluarga dan pengaruh lingkungan.
2. Merencanakan model awal yang akan terbentuk dengan menggunakan *path analysis*.
3. Mencari nilai korelasi korelasi antar variabel.
4. Menghitung besar koefisien jalur.
5. Apabila diperoleh model alternatif maka dilakukan uji kelayakan model dengan menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji multikolinearitas.
6. Pengujian asumsi *path analysis*.
7. Menentukan besar pengaruh tak langsung dan pengaruh total dari masing-masing variabel eksogen terhadap variabel endogen yang dipengaruhi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Validitas Kuisisioner dalam penelitian ini di uji dengan menggunakan rumus koefisien Product Moment Pearson, dihitung menggunakan software Minitab versi 16. Untuk menentukan suatu variabel yang valid dan yang tidak valid, dilakukan dengan tabel r product moment. Dengan kriteria dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%) maka dapat dikatakan variabel valid. Dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%) maka dapat dikatakan variabel tidak valid. Dengan degree of freedom (df) = n-2 (n = Jumlah sampel) = 188-2 = 186, maka di peroleh nilai r tabel sebesar 0,1203. Hasil uji validitas dapat di lihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
X ₁	0,501	0,1203	Valid
X ₂	0,452	0,1203	Valid
X ₃	0,611	0,1203	Valid
X ₄	0,581	0,1203	Valid
X ₅	0,511	0,1203	Valid
X ₆	0,471	0,1203	Valid
Y	0,555	0,1203	Valid
Z	0,657	0,1203	Valid

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh indikator memiliki koefisien validitas yang lebih besar dari r tabel 0,1203. Sehingga seluruh indikator tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat diandalkan sebagai alat ukur variabel, Jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) suatu variabel $\geq 0,60$ maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut reliabel, sedangkan jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) suatu variabel $\leq 0,60$ maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut tidak reliabel. Reliabel adalah konsistensi yang sesuai sehingga dapat diandalkan lantaran memberikan hasil yang sama pada beberapa percobaan berturut-turut. Adapun hasil dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

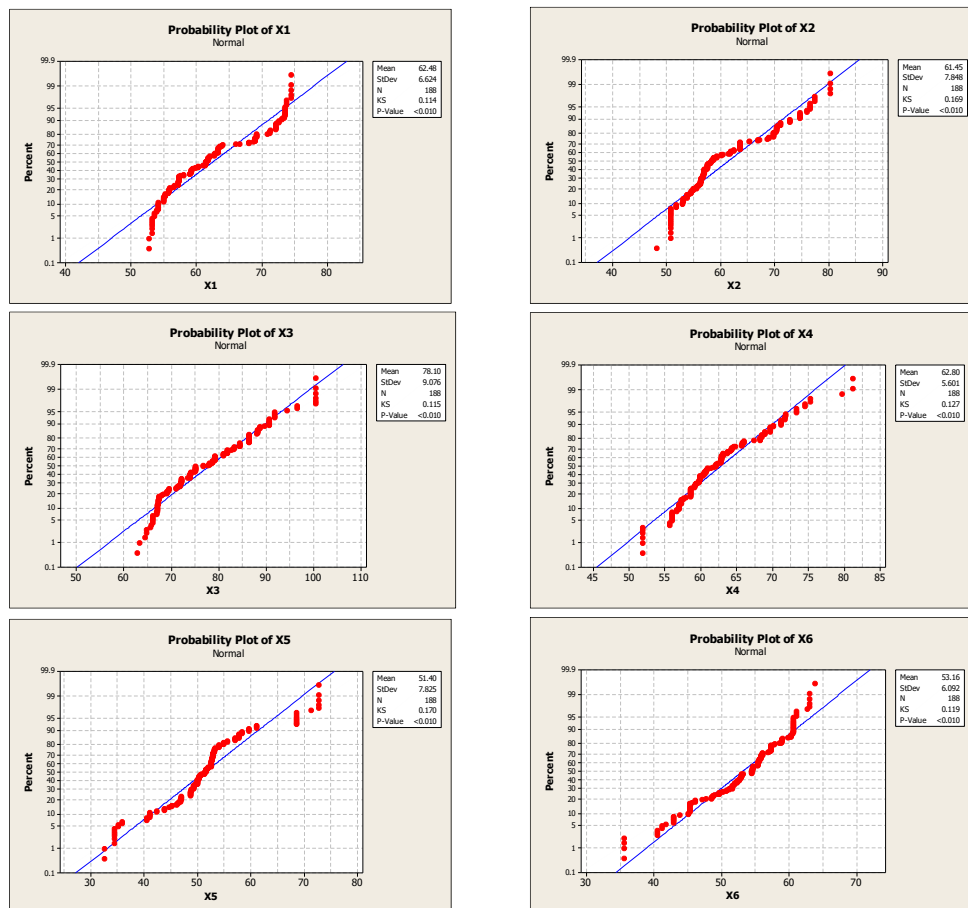
Correlation Matrix							
	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
X1	0.413						
X2	0.060	0.043					
X3	0.271	0.243	0.168				
X4	0.334	0.360	0.179	0.199			
X5	0.141	0.101	0.048	0.170	0.239		
X6	0.244	0.183	0.146	0.099	0.166	0.146	
Z	0.242	0.064	0.214	0.302	0.270	0.292	0.234

Cell Contents: Pearson correlation
Cronbach's Alpha = 0.6465

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas untuk variabel penghasilan, selera, harga barang, pendidikan, jumlah keluarga, pengaruh lingkungan, rasionalitas dan strategi diperoleh nilai Alpha Cronbach (r_{11}) sebesar 0,646. Dengan demikian data di atas reliabel karena $r_{11} > 0,60$.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* (K-S) yang proses penghitungannya menggunakan bantuan *software* Minitab. Diperoleh *Probability plot* peluang dan *p-value* < 0,05 peluang seperti disajikan pada Gambar 3. Dengan demikian disimpulkan tidak berdistribusi normal residu.



Gambar 1. Hasil *Probability Plot* dari Residu

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan pengujian asumsi multikolinearitas yang dilakukan dengan melihat nilai VIF dari masing-masing variabel diperoleh hasil bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi, yaitu karena nilai VIF nya kurang dari 10. Berikut adalah hasil uji statistik multikolinearitas menggunakan minitab:

Predictor	Coef	SE Coef	T	P	VIF
Constant	38.517	5.250	7.34	0.000	
X1	0.22000	0.05473	4.02	0.000	1.215
X2	-0.02149	0.04328	-0.50	0.620	1.072
X3	0.08679	0.03833	2.26	0.025	1.121
X4	0.16110	0.06558	2.46	0.015	1.253
X5	0.01554	0.04385	0.35	0.723	1.091

X6 0.12547 0.05592 2.24 0.026 1.077

Koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien korelasi dengan menggunakan *software* Minitab. Maka diperoleh nilai korelasi antar variabel yaitu sebagai berikut :

Correlations: (Y), (X1), (X2), (X3), (X4), (X5), (X6)

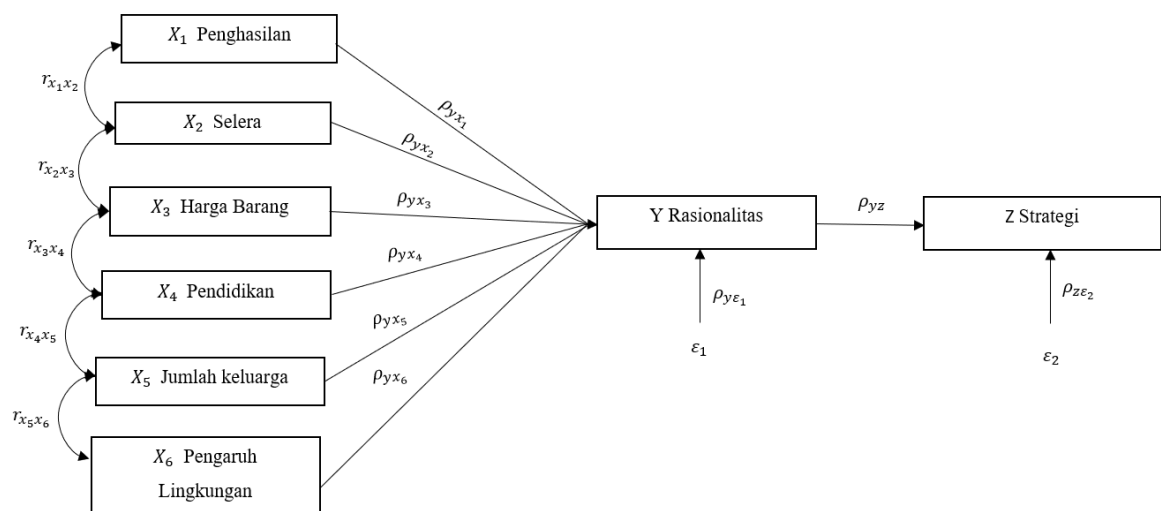
	(Y)	(X1)	(X2)	(X3)	(X4)	(X5)
(X1)	0.413					
	0.000					
(X2)	0.059	0.042				
	0.419	0.565				
(X3)	0.271	0.243	0.168			
	0.000	0.001	0.021			
(X4)	0.334	0.360	0.180	0.199		
	0.000	0.000	0.014	0.006		
(X5)	0.141	0.101	0.048	0.170	0.238	
	0.054	0.166	0.512	0.020	0.001	
(X6)	0.243	0.182	0.147	0.099	0.166	0.146
	0.001	0.013	0.045	0.179	0.023	0.046

Cell Contents: Pearson correlation
P-Value

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dilihat nilai koefisien korelasi antara masing-masing variabel. Nilai koefisien korelasi variabel penghasilan dengan variabel selera adalah sebesar 0,042, koefisien variabel selera dengan variabel harga barang adalah sebesar 0,168, koefisien korelasi variabel harga barang dengan variabel pendidikan adalah sebesar 0,199, koefisien variabel pendidikan dengan variabel jumlah keluarga adalah sebesar 0,238 dan nilai koefisien korelasi variabel jumlah keluarga dengan variabel pengaruh lingkungan adalah sebesar 0,146.

Diagram dan Koefisien Jalur

Berdasarkan hasil telaah teori dan fakta yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari maka berdasarkan input enam variabel pengaruh ($x_1, x_2, \dots, x_6$), variabel rasionalitas (Y) dan variabel strategi (Z) dapat dibentuk diagram jalur (*path diagram*) seperti disajikan pada gambar berikut ini.



Gambar 2. Diagram jalur (*Path Diagram*)

Langkah selanjutnya setelah dibentuk diagram jalur adalah menghitung koefisien jalur antar variabel eksogen dengan endogen, baik pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung, dan kemudian dapat dihitung besar pengaruh total. Hasil perhitungan-perhitungan tersebut diuraikan di bawah ini.

Hasil perhitungan koefisien jalur berikut signifikansinya antara variabel penyebab (eksogen) terhadap variabel endogen (rasionalitas) disajikan pada table 2 berikut ini.

Tabel 2. Signifiknasi Koefisien Jalur Variabel Eksogen Terhadap Rasionalitas

Variabel	Standardized Coefficient	Sig.
Penghasilan (X_1)	0,284	0,000
Selera (X_2)	-0,033	0,618
Harga Barang (X_3)	0,154	0,025
Pendidikan (X_4)	0,177	0,015
Jumlah Keluarga (X_5)	0,023	0,727
Pengaruh Lingkungan (X_6)	0,149	0,027

Sumber: hasil analisis, 2022

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari variabel penghasilan, harga barang, pendidikan dan pengaruh lingkungan lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ sehingga variabel penghasilan, harga barang, pendidikan dan pengaruh lingkungan secara signifikan mempengaruhi variabel rasionalitas. Sedangkan untuk nilai signifikansi dari variabel selera dan jumlah keluarga lebih besar dari nilai nilai $\alpha = 0,05$ sehingga variabel selera dan jumlah keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel rasionalitas.

Koefisien Jalur Variabel Eksogen dengan Variabel Strategi

Signifikansi koefisien jalur antara variabel-variabel eksogen terhadap variabel endogen (strategi) disajikan pada table 3 berikut ini

Tabel 3. Signifiknasi Koefisien Jalur Variabel Eksogen Terhadap Variabel Strategi

Variabel	Standardized Coefficient	Sig.
Penghasilan (X_1)	-0,141	0,060
Selera (X_2)	0,122	0,072
Harga Barang (X_3)	0,206	0,004
Pendidikan (X_4)	0,147	0,049
Jumlah Keluarga (X_5)	0,192	0,005
Pengaruh Lingkungan (X_6)	0,138	0,045
Rasionalitas (Y)	0,128	0,091

Sumber: hasil analisis, 2022

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari variabel harga barang, pendidikan, jumlah keluarga dan pengaruh lingkungan lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ sehingga variabel harga barang, pendidikan, jumlah keluarga dan pengaruh lingkungan secara signifikan mempengaruhi variabel strategi. Sedangkan untuk nilai signifikansi dari variabel penghasilan, selera dan rasionalitas lebih besar dari nilai nilai $\alpha = 0,05$ sehingga variabel penghasilan, selera dan rasionalitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel strategi. Kemudian pada tabel 3 dapat dilihat nilai koefisien jalur setiap variabel independent dengan variabel strategi, yaitu sebagai berikut.

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa besar pengaruh langsung dari variabel penghasilan X_1 terhadap variabel rasionalitas Y adalah sebesar 0,284. Kemudian besar pengaruh langsung dari variabel selera X_2 terhadap variabel rasionalitas Y adalah sebesar -0,033. Sedangkan untuk hasil perhitungan besar pengaruh tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. Besarnya pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Z melalui Y
 $\rho_{ZX_1}\rho_{YX_1} = (0,284)(0,128) = 0,036352$
2. Besarnya pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Z melalui Y
 $\rho_{ZX_2}\rho_{YX_2} = (-0,033)(0,128) = -0,004224$
3. Besarnya pengaruh variabel X_3 terhadap variabel Z melalui Y
 $\rho_{ZX_3}\rho_{YX_3} = (0,154)(0,128) = 0,019712$
4. Besarnya pengaruh variabel X_4 terhadap variabel Z melalui Y
 $\rho_{ZX_4}\rho_{YX_4} = (0,177)(0,128) = 0,022656$
5. Besarnya pengaruh variabel X_5 terhadap variabel Z melalui Y
 $\rho_{ZX_5}\rho_{YX_5} = (0,023)(0,128) = 0,002944$
6. Besarnya pengaruh variabel X_6 terhadap variabel Z melalui Y
 $\rho_{ZX_6}\rho_{YX_6} = (0,149)(0,128) = 0,019072$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa besar pengaruh tidak langsung dari variabel penghasilan X_1 terhadap variabel strategi Z melalui variabel rasionalitas Y adalah sebesar 0,036352. Kemudian besar pengaruh tidak langsung dari variabel selera X_2 terhadap variabel strategi Z melalui variabel rasionalitas Y adalah sebesar -0,004224. Demikian seterusnya untuk pasangan variabel lain.

Berdasarkan hasil besar pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung antar variabel seperti disajikan di atas selanjutnya dapat diperoleh total pengaruh yang merupakan penjumlahan kedua jenis pengaruh tersebut, dan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Besarnya pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Z melalui Y
 $(\rho_{ZX_1}) + (\rho_{ZX_1}\rho_{YX_1}) = -0,141 + 0,036352 = -0,104648$
2. Besarnya pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Z melalui Y
 $(\rho_{ZX_2}) + (\rho_{ZX_2}\rho_{YX_2}) = 0,122 - 0,004224 = 0,117776$
3. Besarnya pengaruh variabel X_3 terhadap variabel Z melalui Y
 $(\rho_{ZX_3}) + (\rho_{ZX_3}\rho_{YX_3}) = 0,154 + 0,019712 = 0,173712$
4. Besarnya pengaruh variabel X_4 terhadap variabel Z melalui Y
 $(\rho_{ZX_4}) + (\rho_{ZX_4}\rho_{YX_4}) = 0,147 + 0,022656 = 0,169656$
5. Besarnya pengaruh variabel X_5 terhadap variabel Z melalui Y
 $(\rho_{ZX_5}) + (\rho_{ZX_5}\rho_{YX_5}) = 0,192 + 0,002944 = 0,194944$
6. Besarnya pengaruh variabel X_6 terhadap variabel Z melalui Y
 $(\rho_{ZX_6}) + (\rho_{ZX_6}\rho_{YX_6}) = 0,138 + 0,019072 = 0,157072$

Koefisien Determinasi dan Nilai Error

Berdasarkan diagram jalur pada gambar 5. diperoleh dua model persamaan, yaitu model jalur 1 dan model jalur 2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau kontribusi variabel eksogen terhadap perubahan variabel endogen maka dihitung koefisien determinasi dari kedua model tersebut, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Model 1 :

$$Y = \rho_{yX_1}X_1 + \rho_{yX_2}X_2 + \rho_{yX_3}X_3 + \rho_{yX_4}X_4 + \rho_{yX_5}X_5 + \rho_{yX_6}X_6 + \rho_{y\epsilon_1}\epsilon_1 \quad (10)$$

Hasil perhitungan Minitab:

$$S = 4.49180 \quad R-Sq = 25.6\% \quad R-Sq(adj) = 23.1\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan minitab diketahui nilai $R^2 = 0,256$ ini berarti kontribusi variabel X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 dan X_6 terhadap Y adalah 25,6% sementara sebesar 74,4% lainnya disebabkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian. Selain itu, dari nilai *R-Square* ini dapat melihat nilai dari ϵ_1 yaitu sebesar $\sqrt{(1 - 0,256)} = 0,863$.

Model 2 :

$$Z = \rho_{ZX_1}X_1 + \rho_{ZX_2}X_2 + \rho_{ZX_3}X_3 + \rho_{ZX_4}X_4 + \rho_{ZX_5}X_5 + \rho_{ZX_6}X_6 + \rho_{ZY}Y + \rho_{Z\varepsilon_2}\varepsilon_2 \quad (11)$$

Hasil perhitungan Minitab:

$$S = 8.38629 \quad R-Sq = 23.8\% \quad R-Sq(adj) = 20.9\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan minitab diketahui nilai $R^2 = 0,238$ ini berarti kontribusi variabel $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$ dan Y terhadap Z adalah 23,8% sementara sebesar 76,2% lainnya disebabkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian. Selain itu, dari nilai $R-Square$ ini dapat melihat nilai dari ε_1 yaitu sebesar $\sqrt{(1 - 0,238)} = 0,873$.

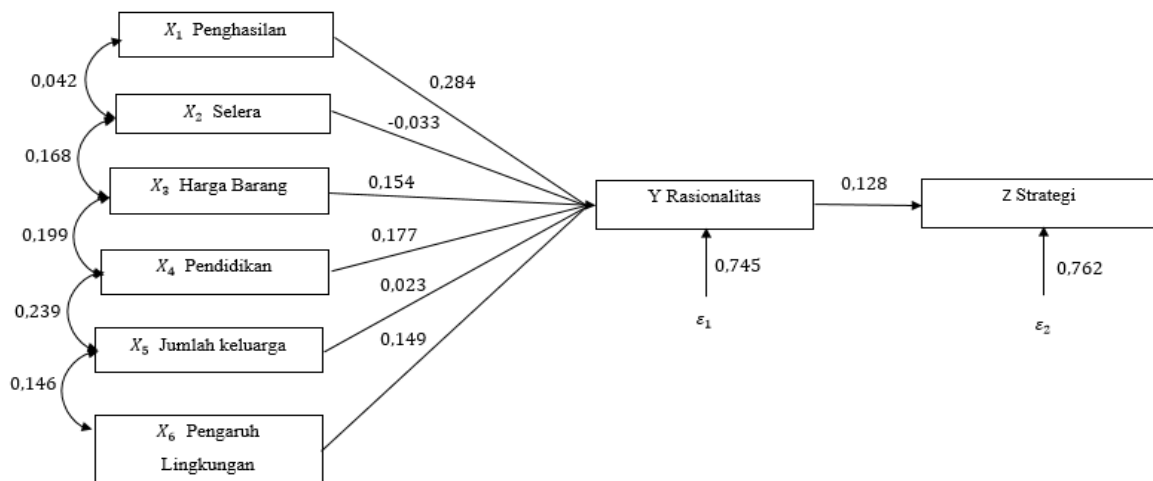
Model Persamaan Struktural

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan struktural yang dapat menggambarkan hubungan antara variabel penghasilan (X_1), selera (X_2), harga barang (X_3), pendidikan (X_4), jumlah keluarga (X_5), pengaruh lingkungan (X_6), rasionalitas (Y) dan strategi (Z) adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,284X_1 + 0,033X_2 + 0,154X_3 + 0,177X_4 + 0,023X_5 + 0,149X_6 + 0,863\varepsilon_1 \quad (12)$$

$$Z = 0,141X_1 + 0,122X_2 + 0,206X_3 + 0,147X_4 + 0,192X_5 + 0,138X_6 + 0,128Y + 0,873\varepsilon_2 \quad (13)$$

Dapat digambarkan diagram jalur dari persamaan struktural tersebut, yaitu :



Gambar 3. Diagram jalur

KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persamaan struktural yang menggambarkan hubungan antar variabel antara variabel penghasilan (X_1), selera (X_2), harga barang (X_3), pendidikan (X_4), jumlah keluarga (X_5), pengaruh lingkungan (X_6), rasionalitas (Y) dan strategi (Z) adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,284X_1 + 0,033X_2 + 0,154X_3 + 0,177X_4 + 0,023X_5 + 0,149X_6 + 0,863\varepsilon_1$$

$$Z = 0,141X_1 + 0,122X_2 + 0,206X_3 + 0,147X_4 + 0,192X_5 + 0,138X_6 + 0,128Y + 0,873\varepsilon_2$$
2. Faktor yang memiliki pengaruh positif terbesar terhadap pola gaya hidup keluarga buruh adalah faktor penghasilan dengan pengaruh langsung sebesar 0,284. Faktor yang memiliki pengaruh positif terbesar kedua adalah faktor pendidikan dengan pengaruh langsung sebesar 0,177 dan pengaruh tidak langsung 0,117776. Faktor yang memiliki pengaruh positif terbesar ketiga adalah faktor harga barang dengan

pengaruh langsung sebesar 0,154 dan pengaruh tidak langsung 0,173712. Sedangkan, faktor yang memiliki pengaruh positif terkecil adalah faktor jumlah anggota keluarga dengan pengaruh sebesar 0,023.

3. Faktor yang memiliki pengaruh negatif terhadap pola gaya hidup keluarga buruh adalah faktor selera dengan pengaruh langsung sebesar -0,033.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, maka hal yang dapat direkomendasikan oleh penulis adalah: untuk peneliti selanjutnya diharapkan meneliti lebih mendalam lagi, karena kehidupan keluarga para buruh terus berkembang dan berubah sesuai dengan dinamika yang berkembang di masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Fadli Azis, S.Mat., M.Mat, selaku pengelola Jurnal Riset Matematika dan Sains Terapan (JRMST), yang telah memberikan kesempatan untuk bisa publikasi paper hasil penelitian di JRMST volume kedua ini.

REFERENSI

- [1] Dermawanti, Abdul.H, Agus,R. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kriminalitas Di Kabupaten Batang Tahun 2013 Dengan Analisis Jalur*. Jurnal Gaussian, Volume 4, Nomor 2, Tahun 2015, Halaman 247 – 256.
- [2] Hapsah, S. (2018). Rasionalitas Pola Gaya Hidup Keluarga Buruh Pabrik Tekstil di Desa Padamulya Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. Disertasi. Universitas Padjajaran.
- [3] Hidayat, A. (2013, Agustus). Regresi Linear Berganda dengan Minitab [Halaman Web]. Diakses dari <https://www.statistikian.com/2013/08/regresi-linear-berganda-dengan-minitab.html>.
- [4] Lesmono, Wahyu Dwi. (2015, Agustus). Cara Menghitung Koefisien Korelasi Pearson Product Moment dengan Menggunakan Minitab 17 [Halaman Web]. Diakses dari <https://dsmlmdblog.blogspot.com/2015/08/cara-menghitung-koefisien-korelasi.html>.
- [5] Mandey, Silvia L. (2009). Pengaruh Faktor Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen. Jurnal Analisis. Vol. 6 (1): Hal. 92-100.
- [6] Riduwan. 2013. Cara Menggunakan dan Memaknai *Path Analysis* (Analisis Jalur). Bandung:Alfabeta.
- [7] Sarwono, J. (2011). Menganalisis Path Analisis : Sejarah, Pengertian dan Aplikasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, Vol.11, No. 2, Nov 2011:285-296.
- [8] Subekti, R. (2011). Pemanfaatan Software MINITAB Untuk Regresi PLS (Partial Least Square). Dosen Jurdik Matematika FMIPA UNY.
- [9] Sugiyono. 2009. Statistika untuk Penelitian. Cetakan Keduabelas. Alfabeta, Bandung.
- [10]Wahyuni, S & Ruyadi,Y. (2018). Faktor yang Melatarbelakangi Perubahan Gaya Hidup Anak pada Keluarga Tenaga Kerja Wanita. *Sosietas*. Vol. 8, No. 1, 2018 : Hal.490.